

## LAKA LANTAS



POLRES MAGETAN UNTUK JAWA POS RADAR MAGETAN

**DIDUGA SOPI MABUK:** Warung mie ayam dan bakso Di Jalan Raya Sarangan masuk Kelurahan/Kecamatan Plaosan ditabrak Toyota Avanza AE 1798 RA.

## Sopir Bau Alkohol, Avanza Tabrak Warung

**PLAOSAN, Jawa Pos Radar Magetan** – RM Mie Ayam-Bakso Cabang Tawangmangu di Jalan Raya Sarangan masuk Kelurahan/Kecamatan Plaosan ketiban apes. Warung itu hancur ditabrak mobil dengan sopir diduga mabuk pukul 03.30 kemarin (9/3). "Setelah saya cek CCTV, harusnya mobil belok kanan, tapi nyelonong lurus ke warung saya," kata Rudy Atos, pemilik warung.

Rudy menyampaikan, mobil melaju kencang dari timur. Kendaraan itu sempat menyerempet tiang listrik dan rambu lalu lintas sebelum memporak-porandakan warung. "Menabrak gerobak, kaca, dan tembok hingga jebol. Tiang listrik bengkok," ujarnya.

Laka tunggal itu segera ditangani aparat kepolisian setempat. Diketahui, kendaraan penabrak warung mie ayam dan bakso itu Toyota Avanza AE 1798 RA. Mobil berstiker petarung kehidupan pada kaca belakang itu dikemudikan Suparlan, 50, warga Dusun Klaten, Desa Puntukdoro, Plaosan. "Hasil pemeriksaan, petugas mencium bau alkohol dari mulut pengemudi," kata Kasihumas Polres Magetan AKP Budi Kuncachyo.

Avanza yang dikemudikan Suparlan seorang diri itu tak luput dari kerusakan. Kendati demikian, kejadian tersebut berakhir damai. Polisi tidak menahan mobil maupun sopir. "Diselesaikan secara kekeluargaan. Pengemudi bersedia ganti rugi kerusakan sekitar Rp 4 juta," pungkasnya sembari menyebut pengemudi mengalami luka robek dahi. (mg1/den)

# Salah Tafsir Fogging

## Kemenkes Datangi Desa Baron Cek Persebaran Cikungunya

**KOTA, Jawa Pos Radar Magetan** – Wabah penyakit Cikungunya di Desa Baron, Kecamatan/Kabupaten Magetan, menjadi atensi Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Tim Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) turun gunung untuk mengetahui kondisi terkini kemarin (9/3).

Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat mendata 73 warga diduga terjangkit penyakit akibat gigitan nyamuk *Aedes aegypti* itu. Terhitung Januari lalu hingga kemarin. "Kami meminta warga merutinkan pembersihan sarang nyamuk (PSN)," kata Asik Surya, tim teknis arbovirologi Ditjen P2P Kemenkes.

Asik dan rombongannya mengunjungi

beberapa rumah warga yang terjangkit Cikungunya. Tim juga mengecek kondisi lingkungan tempat tinggal. Mereka juga berdiskusi dengan petugas dinkes Magetan yang ikut mendampingi. Hasilnya, strategi pencegahan dan antisipasinya dinilai sudah tepat. Akan tetapi, intensitas PSN-nya rendah. "Karena musim hujan, cek sarang nyamuk di dalam rumah dan lingkungan setiap pekan. Kalau ada, segera bersihkan," ujarnya.

Menurut Asik, warga salah tafsir pengasapan solusi memberantas nyamuk. Padahal, fogging hanya membunuh nyamuk dewasa, bukan jentik yang nantinya berkembang dewasa. Sebaliknya, warga harus memprioritaskan pencegahan dengan memaksimalkan PSN dan gerakan 3M plus. "Masyarakat mengira dinkes mem-fogging setelah ada kasus.

Padaحالaturannya memang seperti itu," ucapnya.

Agoes Yudi Purnomo, subkoordinator P2PM Dinkes Magetan, menyampaikan bahwa masih ada warga *suspect* Cikungunya belum sembuh. Cepat tidaknya pemulihan bergantung pada daya tahan

tubuh masing-masing. Berkaca kejadian ini, pihaknya akan menggugah kesadaran masyarakat melakukan PSN. Juru pemantau jentik di setiap rumah harus punya tanggung jawab menjaga kebersihan tempat tinggalnya. "Pemdes akan dilibatkan," ujarnya. (mg1/cor)



**TURUN GUNUNG:** Tim Ditjen P2P Kemenkes mendampingi rumah warga Desa Baron, Magetan, yang sempat terjangkit Cikungunya kemarin.

## Berhasil Hafal Alquran, 40 Santri Diwisuda



**ANGKATAN KEENAM:** Sebanyak 40 santri Ponpes Baitul Quran Al Jahra yang ikut Program Takhassus Tahfidzul Quran diwisuda kemarin.

## Program Takhassus Tahfidzul Quran Ponpes Baitul Quran Al Jahra

**KOTA, Jawa Pos Radar Magetan** – Pondok Pesantren (Ponpes) Baitul Quran Al Jahra, Magetan, menggelar wisuda Program Takhassus Tahfidzul Quran, kemarin (9/5). Total 40 santri berhasil menghafal 30 juz Alquran. Masing-masing 20 santriwan dan santriwati. "Wisuda kali ini angkatan ke-VI. Kami akan rutin menggelar program Takhassus setiap tahun," kata Kepala Ponpes Baitul Quran Al Jahra Miftahudin.

Tidak semua santri bisa ikut program Takhassus. Ponpes Baitul Quran Al Jahra memilih santri kelas VIII hingga XII yang memenuhi kualifikasi. Yakni, punya kemampuan membaca Alquran yang baik dan hafal Alquran minimal tiga juz. "Juga lolos tes yang diberikan panitia dan mendapat persetujuan dari wali santrinya,"

ujar Ulin Nuha, penanggung jawab program Takhassus Ponpes Baitul Quran Al Jahra.

Ulin menyampaikan bahwa santri terpilih dikarantina tiga bulan. Mereka digembleng khusus menghafal 30 juz Alquran oleh empat ustaz dan ustadzah. Sebagai gantinya dibebaskan dari kegiatan belajar-mengajar (KBM). Asramanya terpisah dengan santri reguler. "Angkatan ke-VI ini sangat antusias karena dari 100 santri yang diseleksi, 40 berhasil lolos," ungkapnya.

Sementara, Isgianto, ketua harian Yayasan Nur Rosyidah Ponpes Baitul Quran Al Jahra, berpesan ke wisudawan dan wisudawati untuk menjaga dan memperkuat hafalan Alquran-nya. Sebab capaian saat ini hanya titik awal yang akan dibawa sampai akhir hayat. Mereka juga dituntut menjaga akhlak dan adab dari ayat-ayat Alquran. "Agar cita-cita mulia memberikan mahkota emas ke orang tua di akhirat bisa tercapai," tuturnya. (ebo/cor/adv)

## MENYONGSONG PEMBANGUNAN MAGETAN TAHUN DEPAN

### ENAM PROGRAM KERJA PRIORITAS UTAMA

- Menjaga stabilitas sosial politik dan keamanan
- Transformasi produktivitas pertanian dan pariwisata
- Reformasi sistem perlindungan sosial untuk akses penduduk miskin dan rentan sesuai basis data
- Penguatan manajemen pemerintahan yang adaptif
- Peningkatan potensi pajak intensifikasi dan ekstensifikasi
- Kemitraan stakeholder untuk penguatan ekonomi

### TARGET KINERJA

- Ekonomi tumbuh dari 3,89 persen menjadi 4,1 persen
- Indeks Pembangunan Manusia IPM meningkat dari 74,85 menjadi 75,52
- Persentase penduduk miskin turun dari 9,84 persen menjadi 9,82 persen
- Indeks kualitas hidup meningkat dari 64,78 menjadi 81,71
- Indeks reformasi birokrasi meningkat dari 64,05 menjadi 78,35



**PEMBANGUNAN LIBATKAN MASYARAKAT:** Bupati Magetan Suprawoto menandatangani nota kesepakatan Musrenbang Penyusunan RKP 2024.

## Keberagaman Aspirasi Sempurnakan Rencana Pembangunan Magetan

### Musrenbang Penyusunan RKP 2024 Sepakati Enam Program Kerja Prioritas Utama

**KOTA, Jawa Pos Radar Magetan** – Pemkab Magetan menetapkan penanganan kemiskinan ekstrem dan *stunting* sebagai prioritas pembangunan tahun depan. Program kerja dan target kinerja dari keduanya dijabarkan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) 2024 Magetan kemarin (9/3).

Bupati Magetan Suprawoto menyatakan, upaya pengentasan kemiskinan ekstrem dilakukan dengan upaya meningkatkan ekonomi masyarakat. Kualitas sumber daya manusia (SDM) dikerek melalui kesempatan mengakses pendidikan

tinggi. Sedangkan penanganan *stunting* melalui peningkatan pelayanan kesehatan preventif dan kualitatif serta kualitas tenaga kesehatannya.

Adapun untuk mendukung jalannya roda pemerintahan, pihaknya bakal meningkatkan pelayanan yang adaptif, akuntabel, dan berbasis elektronik. "Aspek pelayanan harus dipenuhi, seperti pembangunan infrastruktur sesuai mandatori pemerintah pusat," ujarnya.

Ada enam program kerja prioritas utama tahun depan. Antara lain, menjaga stabilitas sosial politik dan keamanan serta transformasi produktivitas pertanian dan pariwisata

(selengkapnya lihat grafis). Selain itu menetapkan lima target kinerja. Salah satunya, pertumbuhan ekonomi dari 3,89 persen menjadi 4,1 persen (lihat grafis).

Kang Woto, sapaan akrab bupati, menuturkan bahwa musrenbang merupakan puncak apresiasi dan usulan dari masyarakat. Karenanya, pihaknya bukan hanya mengundang perwakilan Pemprov Jawa Timur, jajaran perangkat daerah, dan instansi vertikal dalam forum kemarin. Namun juga berbagai lapisan masyarakat. Di antaranya, akademisi, komunitas penyandang disabilitas, forum anak, dan organisasi masyarakat lainnya. "Keberaga-

man aspirasi peserta ini diharapkan bisa menyempurnakan rencana pembangunan yang adil dan memenuhi kebutuhan masyarakat," tuturnya.

Joko Irianto, staf ahli bidang ekonomi keuangan dan pembangunan Pemprov Jatim, berharap ekonomi Magetan tahun ini lebih baik dibandingkan 2022. Pemangku kebijakan perlu meningkatkan kinerjanya. "Saya optimistis bisa terwujud," ucapnya. (hyo/cor/adv)



**OPTIMISTIS:** Bupati Magetan Suprawoto memberikan sambutan dalam Musrenbang Penyusunan RKP 2024 di Pendapa Surya Graha kemarin.